

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait peran KPUD kota Yogyakarta dalam melakukan sosialisasi pemilu presiden 2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran KPUD kota Yogyakarta dalam meningkatkan pemahaman.

Secara keseluruhan, peran KPUD kota Yogyakarta merangkul semua elemen masyarakat yang ada di kota Yogyakarta dan memberikan pemahaman dan sosialisasi tentang pemilihan presiden 2014 tentang tata cara, dan tahapan pada proses pemilu, selain sosialisasi secara materi KPUD kota Yogyakarta juga menyediakan alat peraga sosialisasi (APS) yang digunakan sebagai media praktek yang bisa dilakukan oleh masyarakat dan untuk lebih mempermudah masyarakat dalam memahami sosialisasi.

Dalam rangka peningkatan pemahaman KPUD kota Yogyakarta dibantu dengan adanya relawan demokrasi (Relasi), relasi inilah yang nantinya diterjunkan ke lapangan sebagai koordinator, KPUD dan relasi juga membidik pemilih pemula agar memberikan hak suaranya di pemilu presiden yang akan berlangsung, sehingga dengan peningkatan pemahaman yang diberikan oleh KPUD kota Yogyakarta kepada pemilih pemula akan memberikan efek untuk naiknya angka partisipan pemilu dan mengantisipasi menurunnya jumlah partisipan pemilu.

Secara garis besar proses peningkatan pemahaman yang dilakukan oleh KPUD kota Yogyakarta berjalan sesuai target sasaran, akan tetapi ada intensitas yang dilakukan ada yang sangat minim, yakni pada kelompok marjinal dengan sosialisasi yang hanya satu kali dalam satu bulan.

2. Metode Sosialisasi

Metode sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD kota Yogyakarta baik dengan komunikasi secara langsung maupun sosialisasi dengan menggunakan media massa berjalan efektif. Dalam pelaksanaan komunikasi secara langsung KPUD kota Yogyakarta turun langsung kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi tentang pemilu presiden, dalam melakukan sosialisasi pihak KPUD tidak bekerja sendiri melainkan bekerja sama dengan pihak organisasi masyarakat seperti PKBI yang bergerak mengamati perilaku sosial masyarakat marjinal, organisasi kemasyarakatan Sigap dan Cikal yang berkontribusi dalam merangkul dan mewadahi kaum disabilitas. Hal ini dikarenakan bahwa keberagaman unsur masyarakat yang ada di kota Yogyakarta, sehingga dengan dilakukannya kerjasama itu akan memudahkan kinerja dari KPUD kota Yogyakarta dalam mensosialisasikan aspek-aspek penting yang perlu diketahui oleh segala segmen maupun unsur masyarakat kota Yogyakarta.

Selain menggunakan metode komunikasi secara langsung KPUD kota Yogyakarta juga memanfaatkan peranan media dalam membantu memberikan sosialisasi, pemanfaatan media siber yaitu media sosial, website, blog, dan jaringan internet hal ini dikarenakan perkembangan zaman dan salah satu cara

sosialisasi yang efektif. Selain pemanfaatan media siber KPUD juga menggunakan media cetak berupa koran dan banner, adapun media lain yang digunakan sebagai metode sosialisasi adalah penggunaan media visual yaitu televisi, radio dan pemanfaatan video tron.

Penggunaan media massa selain media siber, keberadaan media massa visual dan media cetak adalah untuk saling melengkapi dalam memberikan informasi kepada masyarakat, hal ini dilakukan guna mengantisipasi kesenjangan sosial yang ada di lingkup masyarakat kota Yogyakarta.

3. Faktor Pendukung

- a. Jangkauan Geografis
- b. Kerjasama dengan organisasi masyarakat
- c. Pemanfaatan media massa
- d. Penggunaan Alat Peraga Sosialisasi
- e. Peran Aktif KPUD dan Relasi

4. Faktor Penghambat

- a. Target Sosialisasi
- b. Faktor individualisme masyarakat yang tinggi

5. Peran KPUD kota Yogyakarta dalam melakukan sosialisasi pemilu presiden 2014 melalui program-program sosialisasi yang dicanangkan oleh instansi KPUD kota Yogyakarta juga memberikan hal yang baru kepada masyarakat, pemanfaatan media-media dan kerjasama yang dilakukan dengan berbagai pihak yang membantu dalam proses sosialisasi berjalan sukses, dengan mendasari target yang dibebankan KPU RI kepada KPUD diseluruh

Indonesia, KPUD kota Yogyakarta berhasil mencapai target nasional dengan jumlah total prosentase 77,76%.

B. Saran

Dari hasil pembahasan yang telah dibahas terkait dengan peran KPUD kota Yogyakarta dalam melakukan sosialisasi pemilu presiden 2014, saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini antara lain :

1. KPUD kota Yogyakarta perlu mempertimbangkan proses sosialisasi dengan memanfaatkan unsur budaya lokal yang ada di kota Yogyakarta secara khusus dan Daerah Istimewa Yogyakarta secara umum.
2. Dalam mengatasi permasalahan target sosialisasi dengan mendatangi pemilih pemula ke tempat berkumpul sebaiknya diberikan pamflet dan leflate, karena yang berada dilokasi yang ditargetkan tidak hanya diisi pemilih lokal tetapi juga para pendatang.
3. KPUD kota Yogyakarta perlu memberikan sosialisasi yang lebih intensif kepada kaum marjinal sehingga kaum marjinal juga lebih paham dan mau untuk mengikuti proses demokrasi (pemilu).